

Kurir Makanan di Tiongkok Ancam Racuni Seorang Konsumen yang Beri Review Jelek

written by Editor | 18 Desember 2023



Kabar6-Seorang kurir makanan di Tiongkok menjadi sorotan di media sosial lantaran melakukan tindakan agresif, yaitu mengancam akan meracuninya salah satu pelanggan yang memberikannya review jelek.

Keruan saja, pelanggan wanita yang tidak diketahui identitasnya dan tinggal di Provinsi Fujian itu menjadi sangat ketakutan. Insiden ini disampaikan oleh temannya yang bernama Li dan membagikan kisah tersebut di media sosial.

Dalam sebuah unggahan klip video, melansir SCMP, kurir makanan tersebut terlihat berdiri di luar kediaman pelanggannya sambil berteriak dan memegang tongkat dengan nada mengancam. "Saya memperingatkan Anda. Saya akan menaruh racun tikus pada makanan yang Anda pesan lain kali. Tunggu saja kematian," teriak kurir makanan itu.

Li mengatakan alasan temannya memberikan ulasan buruk adalah karena pengendara tersebut gagal mengantarkan makanan tepat

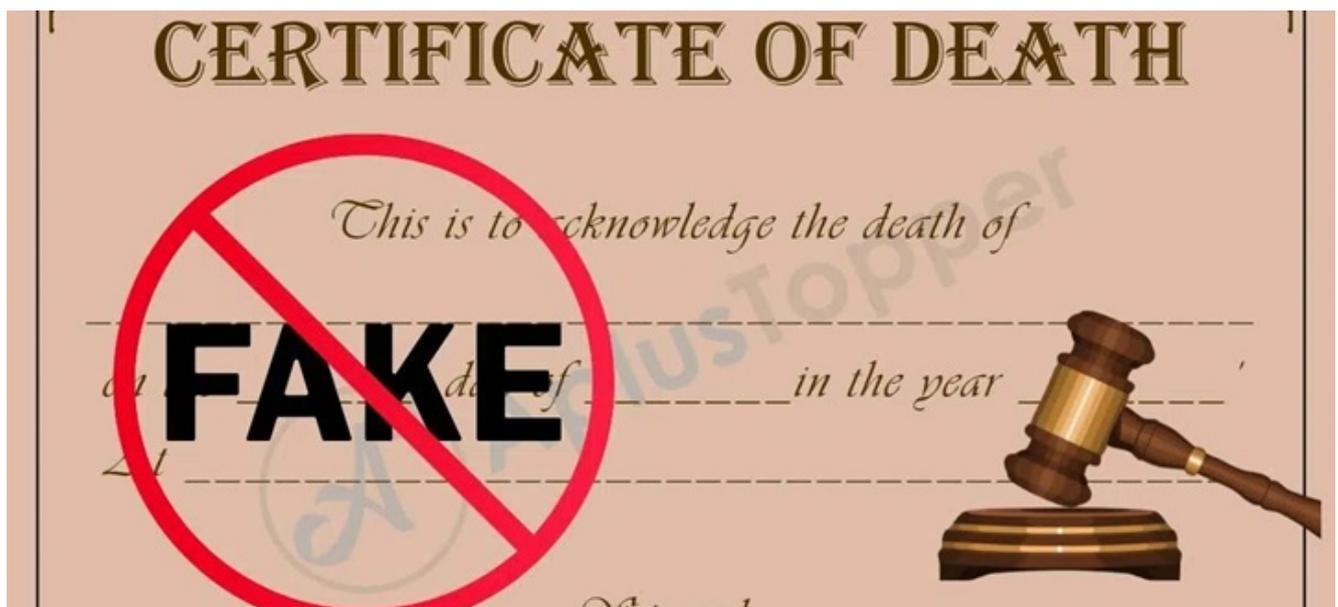
waktu dan ketika akhirnya tiba, kurir meninggalkan makanannya di depan pintu tanpa memberitahukannya.

Wanita itu kemudian melaporkan tindakan ancaman tersebut kepada perusahaan pengiriman dan sang manajer mengirim kurir itu untuk meminta maaf.

Sang manajer pun meminta maaf dan menyampaikan surat permintaan maaf dari karyawannya. Ia lantas memberikan kompensasi kepada wanita tersebut atas kunci pintu yang dirusak oleh si kurir.(ilj/bbs)

Demi Hidup Bersama Selingkuhan, Pria di Tiongkok Palsukan Kematian

written by Editor | 18 Desember 2023



Kabar6-Pihak berwajib di Kota Rizhao, Provinsi Shandong, Tiongkok timur, menangkap seorang pria bermarga Li yang berusaha memalsukan kematiannya dengan pura-pura tewas akibat

tabrak lari.

Kasus ini, melansir Globaltimes, terungkap setelah kepolisian Jixian menemukan mobil milik Li dalam kondisi pintu terbuka di pinggir Jalan Raya Nasional 206 dekat Kota Zhaoxian. Di dekatnya ditemukan sobekan pakaian dan potongan-potongan tubuh, seperti layaknya korban tabrak lari. Namun setelah dilakukan tes DNA, diketahui bahwa potongan-potongan tubuh tersebut bukan berasal dari manusia, melainkan anjing.

Polisi lantas melacak keberadaan Li yang identitasnya diketahui dari data kepemilikan mobil. Ia ditangkap di Kota Jinan, ibu kota Provinsi Shandong, beberapa hari kemudian.

Setelah diinterogasi, Li mengaku berusaha memalsukan kematiannya dengan membeli bangkai anjing dan memakaikan bajunya ke bangkai tersebut. Semua itu dia lakukan agar keluarganya di Rizhao mengira dia telah meninggal, dan dia bisa memulai hidup baru dengan selingkuhannya di Jinan.

“Saya hanya ingin keluarga saya mengira saya telah mati,” ujar Li yang telah membuka rekening bank baru di Jinan.(ilj/bbs)

Terlilit Utang, Pria Tiongkok Demo di Depan Rumah Istri Tuntut Kembalihan Uang Nikah Rp300 Juta

written by Editor | 18 Desember 2023



Kabar6-Seorang pria di Tiongkok pria bermarga Hou (25) menuntut istrinya, Li, untuk mengembalikan sebagian biaya pernikahan mereka.

Rupanya, melansir SCMP, Hou terlilit utang setelah menghabiskan biaya pernikahan sebesar sekira Rp1,1 miliar. Tak hanya terlilit utang, rumah tangga Hou pun berantakan setelah 33 hari menikah. Hou tidak segan-segan melakukan demo di depan rumah Li untuk meminta pengembalian uang sekira Rp307 juta. Pria itu menggantungkan spanduk di mobilnya dan menggunakan pengeras suara untuk meminta kompensasi.

Dikatakan Hou, istrinya itu pindah dari rumah mereka setelah pertengkaran hebat terjadi. Penyebabnya, Hou mengaku tertidur pulas dan tidak membukakan pintu untuk Li yang pulang kerja larut malam. [** Baca juga: Mulai 1 Januari 2023, Prancis Gratiskan Kondom Bagi Warga di Bawah 25 Tahun](#)

Hanya 33 hari setelah menikah yaitu pada Januari, Hou mengajukan cerai ke pengadilan setempat, tapi ditolak setelah Li mengklaim bahwa rumah tangga mereka bahagia. Hou kini mengajukan banding dan meminta sang istri untuk mengembalikan sejumlah biaya pernikahan mereka.

Saat menikah, keluarga Li meminta hadiah pertunangan yang besar termasuk mobil, uang tunai dan emas. Hal itu membuat Hou

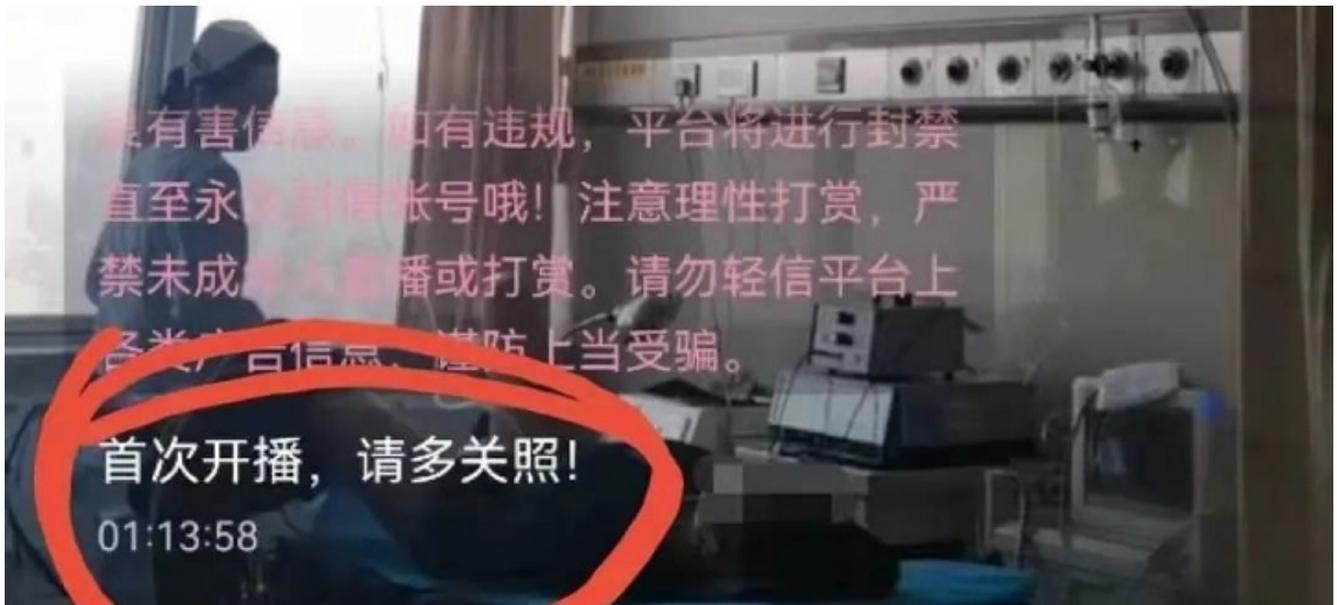
meminjam ratusan ribu yuan dari kerabat dan orangtua. “Kami hanya ingin dikembalikan perhiasan yang kami beli untuknya bernilai lebih dari 40 ribu yuan dan uang tunai 100 ribu yuan,” kata Hou.

Diketahui, biaya pernikahan Hou dan Li tergolong mewah menurut standar Provinsi Henan, tempat keduanya tinggal. Kisah Hou dan Li ini memicu diskusi online di Tiongkok. Biaya pernikahan di Tiongkok disorot, terutama justru di pedesaan dan menjadi beban keuangan keluarga.

“Lebih banyak dari kasus ini yang seharusnya dipublikasikan. Di Henan, pernikahan normalnya lebih dari 100 ribu yuan. Sangat umum bagi orangtua untuk meminjam uang ketika putra mereka menikah,” ungkap netizen di Weibo.(ilj/bbs)

Polisi Tiongkok Menahan Oknum Dokter yang Siarkan Langsung Operasi Ginekologi Pasien Wanita

written by Editor | 18 Desember 2023



Kabar6-Polisi di Tiongkok menahan oknum dokter pria yang menyiarkan secara langsung atau live streaming bedah ginekologi yang dilakukan terhadap seorang pasien wanita. Ginekologi adalah cabang kedokteran yang fokus pada kesehatan tubuh dan organ reproduksi wanita

Peristiwa itu menjadi viral, melansir Globaltimes, setelah seorang warganet menonton video tindakan medis pada bagian vital seorang pasien wanita. Dalam video tersebut terekam percakapan seorang pria ahli anestesi selama operasi ginekologi berlangsung.

“Seorang dokter wanita memberitahu pasiennya bahwa pria tadi adalah ahli anestesinya. Namun pasien wanita malang itu tidak menyadari bahwa bagian pribadinya disiarkan secara langsung. Dokter rekan ahli anestesi juga tidak menghentikan ulah temannya itu,” kata warganet yang memviralkan video itu.

Akun dokter yang digunakan untuk melansirkan video operasi bedah melalui platform Bilibili itu telah diblokir secara permanen. [** Baca juga: Empat Negara dengan Jumlah Janda Terbanyak di Dunia](#)

Setelah melakukan pemblokiran akun, Bilibili melaporkan kejadian itu ke pihak kepolisian dan menyanggupi kerja sama dalam melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Kepolisian Kota Rizhao, Provinsi Shandong, langsung menangkap dokter anestesi bermarga Li untuk dimintai keterangan lebih lanjut.(ilj/bbs)

Pasutri di Tiongkok Jual Anak Gadis Mereka pada Orang Asing dengan Kedok Pernikahan

written by Editor | 18 Desember 2023



Kabar6-Pesta pernikahan yang berlangsung meriah terpaksa harus dibubarkan pihak kepolisian di barat laut Tiongkok. Bukan tanpa alasan, pengantin wanita bermarga Yang (14) diduga menjadi korban kejahatan perdagangan anak.

Rupanya, melansir SCMP, orangtua Yang mencoba menjual anak gadis mereka lewat prosesi pernikahan kepada orang asing dengan mahar hampir sekira Rp575 juta. "Remaja itu menelepon polisi di daerah Zhongning, wilayah Ningxia selama pernikahan pada 24 November untuk mengatakan bahwa dia dipaksa melakukan pernikahan ilegal di luar keinginannya," demikian sebuah

postingan oleh Biro Kehakiman setempat.

Ditambahkan, “Polisi dan pejabat lokal lainnya bergegas ke rumah keluarga mempelai pria, bermarga Li, dan menghentikan upacara.” [** Baca juga: Lupa Lokasi Parkir, Pria India Ini Lapor Polisi Mobilnya Dibajak Penjahat](#)

Pihak kepolisian mengatakan, orangtua remaja itu mengembalikan mahar kepada keluarga mempelai pria setelah dilakukan mediasi. Pihak orangtua remaja tersebut diduga telah membeli perhiasan emas dengan uang tadi. Gadis malang itu juga dikembalikan ke orangtuanya.

Unggahan di platform media sosial WeChat menggambarkan respons cepat dan cerdas polisi setempat terhadap panggilan tersebut secara positif, tetapi sejak itu sudah dihapus setelah menimbulkan kontroversi di dunia maya.

Hukum di Tiongkok sendiri melarang orangtua atau wali dari siapa pun yang berusia di bawah 18 tahun mengizinkan atau memaksa anak di bawah umur untuk menikah atau mengadakan pertunangan untuk anak di bawah umur. Usia legal untuk menikah di negara ini adalah 22 tahun untuk pria dan 20 tahun untuk wanita, tetapi tidak ada hukuman khusus untuk pelanggaran hukum.

Pakar hukum menjelaskan, warga negara memiliki hak untuk memilih dan dengan siapa mereka ingin menikah tanpa campur tangan atau paksaan dari luar.

Pernikahan dini adalah kebiasaan di masa lalu feodal Tiongkok, dan bahkan hari ini, pengantin remaja tidak pernah terdengar di daerah miskin dan pedesaan, seperti Ningxia.(ilj/bbs)